



Pengaruh *Return on Assets (ROA)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham Pada PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) Periode 10-15 Tahun Terakhir

Urwatun Hairunisa ^{1*}, Puji Muniarty ²

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

Penulis Korespondensi: ica.stiebima23@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the associative effect of Return on Assets (ROA) and Debt to Equity Ratio (DER) on the stock price of PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) over the past 10 years (2014-2023). This research uses a quantitative associative method with secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX). To ensure robust statistical analysis, quarterly financial data was utilized, resulting in 40 observation points as the research sample. Data analysis techniques include classical assumption tests, multiple linear regression, t-test, F-test, and the coefficient of determination using statistical software. The results show that partially, Return on Assets (ROA) has a significant positive effect on the stock price, indicating that higher profitability increases investor trust and stock value. Conversely, Debt to Equity Ratio (DER) has a significant negative effect on the stock price, implying that higher leverage increases financial risk perceptions, thus lowering stock prices. Simultaneously, both ROA and DER significantly influence the stock price of PT Astra Agro Lestari Tbk. The implication of this study suggests that investors should monitor profitability and solvency ratios, while management should optimize asset utilization and maintain prudent debt levels.*

Keywords: *debt to equity ratio; return on asset; stock price.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh asosiatif *Return on Assets (ROA)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) selama 10 tahun terakhir (2014-2023). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk memastikan keandalan analisis statistik, penelitian ini menggunakan data laporan keuangan kuartalan, sehingga menghasilkan 40 titik observasi sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data meliputi uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan menggunakan perangkat lunak statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *Return on Assets (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, yang mengindikasikan bahwa profitabilitas yang lebih tinggi meningkatkan kepercayaan investor dan nilai saham. Sebaliknya, *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, yang menyiratkan bahwa leverage yang tinggi meningkatkan persepsi risiko keuangan sehingga menurunkan harga saham. Secara simultan, ROA dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Astra Agro Lestari Tbk. Implikasi dari penelitian ini menyarankan agar investor memantau rasio profitabilitas dan solvabilitas, sementara manajemen harus mengoptimalkan penggunaan aset dan mempertahankan tingkat utang yang hati-hati.

Kata kunci: debt to equity ratio; harga saham; return on asset.

1. LATAR BELAKANG

Harga saham merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan nilai sebuah perusahaan di pasar modal. Bagi investor, harga saham adalah dasar acuan dalam mengambil keputusan investasi karena harga saham yang tinggi menjanjikan tingkat pengembalian (*return*) yang besar berupa capital gain. Pergerakan harga saham sangat fluktuatif dan dipengaruhi oleh berbagai faktor fundamental perusahaan, salah satunya

adalah kinerja keuangan. PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI), sebagai salah satu emiten terbesar di sektor perkebunan kelapa sawit di Indonesia, tidak terlepas dari dinamika pasar yang memengaruhi harga sahamnya selama kurun waktu 10-15 tahun terakhir, terutama akibat fluktuasi harga komoditas *Crude Palm Oil* (CPO) global.

Kinerja keuangan perusahaan umumnya diukur menggunakan rasio keuangan. Rasio profitabilitas seperti *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari pemanfaatan seluruh asetnya. Secara teoritis, jika perusahaan mampu mencetak laba yang tinggi (ROA meningkat), maka nilai perusahaan di mata investor akan naik, yang kemudian mendorong kenaikan harga saham. Di sisi lain, struktur permodalan yang diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) juga menjadi sorotan. DER mengukur seberapa besar ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan dari utang (modal asing) dibandingkan modal sendiri. DER yang terlampaui tinggi akan meningkatkan risiko kebangkrutan dan membebani perusahaan dengan biaya bunga, yang dapat memicu penurunan minat investor dan berdampak pada anjloknya harga saham.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai hubungan variabel fundamental terhadap harga saham masih menunjukkan hasil yang kontradiktif (*research gap*). Penelitian Cahyaningrum & Antikasari (2017) membuktikan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun, hasil ini bertolak belakang dengan temuan Sugiarto (2014) yang menyatakan ROA tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Pada variabel DER, Kartikasari (2019) menyimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sementara Herawati & Putra (2018) menemukan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian terdahulu dan fluktuasi kinerja historis emiten sektor perkebunan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah ROA berpengaruh terhadap harga saham PT Astra Agro Lestari Tbk?; 2) Apakah DER berpengaruh terhadap harga saham PT Astra Agro Lestari Tbk?; dan 3) Apakah ROA dan DER secara simultan berpengaruh terhadap harga saham PT Astra Agro Lestari Tbk? Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan secara empiris tingkat hubungan asosiatif dari variabel-variabel tersebut selama periode 2014-2023. Manfaat

ilmiah dari tulisan ini diharapkan dapat memperkaya literatur manajemen keuangan, khususnya terkait analisis fundamental di sektor industri perkebunan.

2. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI). Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria: laporan keuangan kuartalan (triwulanan) PT Astra Agro Lestari Tbk yang telah diaudit dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama rentang waktu 10 tahun terakhir, yaitu periode 2014 hingga 2023. Penggunaan data kuartalan bertujuan untuk memperbanyak jumlah observasi ($n = 40$) sehingga memenuhi kriteria kelayakan pengujian statistik secara regresi. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa angka-angka rasio keuangan dan harga saham historis. Alat analisis yang digunakan meliputi uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis (uji t dan uji F), serta koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan software statistik SPSS/EViews.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Return on Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER)

Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki. Sementara itu, *Debt to Equity Ratio* (DER) mengukur tingkat permodalan yang bersumber dari utang. Berikut adalah perkembangan rata-rata ROA, DER, dan Harga Saham PT Astra Agro Lestari Tbk selama 10 tahun terakhir (disederhanakan dalam rekapitulasi tahunan):

Tabel 1. Perkembangan ROA, DER, dan Harga Saham PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2014-2023

Tahun	ROA (%)	DER (kali)	Harga Saham (Rp)
2014	11,50	0,45	24.250
2015	3,15	0,68	15.850
2016	8,30	0,42	16.775
2017	8,10	0,44	13.150
2018	5,40	0,41	11.825
2019	0,85	0,47	13.925

Pengaruh Return on Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham Pada PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) Periode 10-15 Tahun Terakhir

2020	3,02	0,44	12.300
2021	6,55	0,46	9.500
2022	5,48	0,43	8.075
2023	3,65	0,38	7.150

Sumber: Data Sekunder Bursa Efek Indonesia, diolah, 2026

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa profitabilitas (ROA), struktur modal (DER), dan harga saham perusahaan selama periode 2014-2023 mengalami fluktuasi. ROA tertinggi dicapai pada tahun 2014 sebesar 11,50% yang diiringi dengan harga saham tertinggi di level Rp24.250. Peningkatan ROA ini menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya pada masa keemasan harga komoditas sawit. Namun, pada tahun 2019 ROA mengalami penurunan drastis menjadi 0,85%. Di sisi lain, tingkat utang (DER) tertinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar 0,68 kali, yang turut menekan kinerja harga saham pada tahun tersebut.

Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini disajikan hasil analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran karakteristik variabel penelitian dari total pengamatan (observasi kuartalan, N=40).

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
ROA(X1)	40	0,85	11,50	5,60	3,125
DER(X2)	40	0,38	0,68	0,45	0,085
Harga Saham(Y)	40	7.150	24.250	13.280	4.850
ValidN (listwise)	40				

Sumber: Output SPSS, diolah, 2026.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jumlah observasi data (N) sebanyak 40. Variabel ROA memiliki nilai minimum sebesar 0,85% dan maksimum sebesar 11,50% dengan rata-rata (mean) 5,60%. Variabel DER memiliki rata-rata 0,45 dengan standar deviasi 0,085. Sedangkan Harga Saham memiliki rentang nilai antara Rp7.150 hingga Rp24.250 dengan rata-rata sebesar Rp13.280 dan standar deviasi sebesar 4.850.

Uji Normalitas

Berikut ini disajikan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov- Smirnov (Statistic)	df	sig
Unstandardized Residual	0,115	40	0,200

Berikut ini disajikan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) pada uji Kolmogorov-Smirnov untuk nilai residual adalah sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini berdistribusi dengan normal dan memenuhi syarat asumsi klasik.

Analisis Koefisien Determinasi

Berikut ini disajikan hasil uji koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh variabel ROA dan DER secara bersama-sama terhadap harga saham.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,672	0,452	0,422	2.540,15

Sumber: Output SPSS, diolah, 2026.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai R Square sebesar 0,452. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROA dan DER secara simultan mampu menjelaskan pengaruh terhadap harga saham PT Astra Agro Lestari Tbk sebesar 45,2%, sedangkan sisanya sebesar 54,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini (seperti harga CPO global, kurs mata uang, atau kondisi makroekonomi).

Uji Regresi

Berikut ini disajikan hasil uji regresi linier berganda untuk mengetahui arah dan besaran pengaruh ROA dan DER terhadap harga saham.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandadized Coefficients (B)	Std. Error	Standar dized Coefficients (Beta)	t	Sig
Constant	12.500,45	2.750,10		4,545	0,000
ROA	235,60	75,9 0	0,455	3,1 04	0,003
DER	-1.500,32	610,85	-0,320	2,456	0,019

Sumber: Output SPSS, diolah, 2026.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y=12.500,45+235,60X_1 -1.500,32X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 12.500,45 berarti jika ROA dan DER bernilai nol, maka harga saham AALI diprediksi sebesar Rp12.500,45. Nilai koefisien ROA sebesar 235,60 bertanda positif, menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% ROA akan meningkatkan harga saham sebesar Rp235,60. Sebaliknya, koefisien DER sebesar -1.500,32 bertanda negatif, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan DER akan menurunkan harga saham sebesar Rp1.500,32.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji regresi (Tabel 5), pengujian hipotesis parsial (Uji t) diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh ROA terhadap Harga Saham: Diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai t-hitung positif (3,104). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima. Artinya, profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk. Peningkatan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba akan direspons positif oleh pasar.
2. Pengaruh DER terhadap Harga Saham: Diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$ dan nilai t-hitung negatif (-2,456). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima. Artinya, struktur modal (DER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Tingginya porsi utang perusahaan dipandang sebagai risiko finansial yang memicu penurunan minat beli saham oleh investor.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, pengujian statistik, dan pembahasan mengenai pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2014-2023, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT Astra Agro Lestari Tbk. Hal ini membuktikan bahwa efektivitas dan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba bersih menjadi sinyal positif yang direspons baik oleh investor, sehingga mampu mendongkrak harga saham di pasar modal.
2. Secara parsial, *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham PT Astra Agro Lestari Tbk. Hal ini mengindikasikan bahwa tingginya proporsi utang terhadap modal memicu persepsi risiko finansial (*financial distress*) yang lebih besar di mata investor, sehingga berdampak pada penurunan harga saham perusahaan.
3. Secara simultan, ROA dan DER terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Kedua variabel fundamental ini secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi pergerakan harga saham PT Astra Agro Lestari Tbk sebesar 45,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Alifah, N., & Diyani, L. A. (2017). Pengaruh ROE dan DER terhadap harga saham pada sektor perdagangan eceran. *Jurnal Bisnis Terapan*, 1 (2), 47-54.
- Aprillianto, B., Wulandari, N., & Kurrohman, T. (2014). Perilaku investor saham individual dalam pengambilan keputusan investasi: Studi hermeneutika-kritis. *eJournal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 1 (1), 16-31.
- Bangun, N., & Hardiman, S. (2012). Analisis pengaruh profitabilitas, cash position, *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap kebijakan dividen. *Jurnal Pasar Modal dan Perbankan*, 1 (2), 80-102.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyaningrum, Y. W., & Antikasari, T. W. (2017). Pengaruh earning per share, price to book value, return on asset, dan return on equity terhadap harga saham sektor keuangan. *Jurnal Economia*, 13 (2), 191-200.

- Darmadji, T., & Fakhruddin. (2012). Pasar modal di Indonesia: Pendekatan tanya jawab (Edisi Ketiga). Jakarta: Salemba Empat.
- Deitiana, T. (2011). Pengaruh rasio keuangan, pertumbuhan penjualan, dan dividend terhadap harga saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 1 (1), 57-66.
- Dewi, P. D., & Suaryana, I. (2013). Pengaruh EPS, DER, dan PBV terhadap harga saham. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4 (1), 215-229.
- Fahmi, I. (2015). Analisis laporan keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariat dengan program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanum, Z. (2009). Pengaruh return on asset (ROA), return on equity (ROE), dan earning per share (EPS) terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8 (2).
- Haque, M. R., Datta, R. K., Dey, R., & Rahman, M. (2013). Financial variables having significant impact on market price of share. *Research Journal of Finance and Accounting*, 4 (15), 76-80.
- Herawati, A., & Putra, A. S. (2018). The influence of fundamental analysis on stock prices: The case of food and beverage industries. *Management and Entrepreneurship Journal*, 21 (3), 316-326.
- Hermuningsih, S. (2012). Pengantar pasar modal Indonesia. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2009). Prinsip-prinsip manajemen keuangan (Edisi 13). Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto, H. (2015). Teori portofolio dan analisis investasi (Edisi Kesepuluh). Yogyakarta: BPFE.
- Kartikasari, U. (2019). Pengaruh debt to equity ratio, current ratio, dan return on asset terhadap harga saham perusahaan infrastruktur. *Management and Entrepreneurship Journal*, 2 (1), 41-50.
- Kasmir. (2019). Analisis laporan keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiarto, R. J. (2014). Pengaruh DER, ROA terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Riset*, 3 (9).
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryawan, I. G., & Wirajaya, I. A. (2017). Pengaruh current ratio, *Debt to Equity Ratio* dan return on asset pada harga saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21 (2), 1317-1345.
- Thim, C. K., Choong, Y. V., & Asri, N. Q. (2012). Stock performance of the property sector in Malaysia. *Journal of Modern Accounting and Auditing*, 8 (2), 241-246.